

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca dini Taman Kanak-kanak, yaitu dengan menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu penelitian yang melibatkan peneliti secara langsung kepada subjek penelitian untuk mengamati kemampuan membaca dini anak Taman Kanak-Kanak. Penelitian tindakan kelas ini bertipe tindakan kemitraan atau penelitian kolaboratif. Kolaboratif yang dilakukan adalah berupa bentuk kerja sama antara guru sebagai pelaksana tindakan dalam hal ini adalah sebagai pengumpul data.

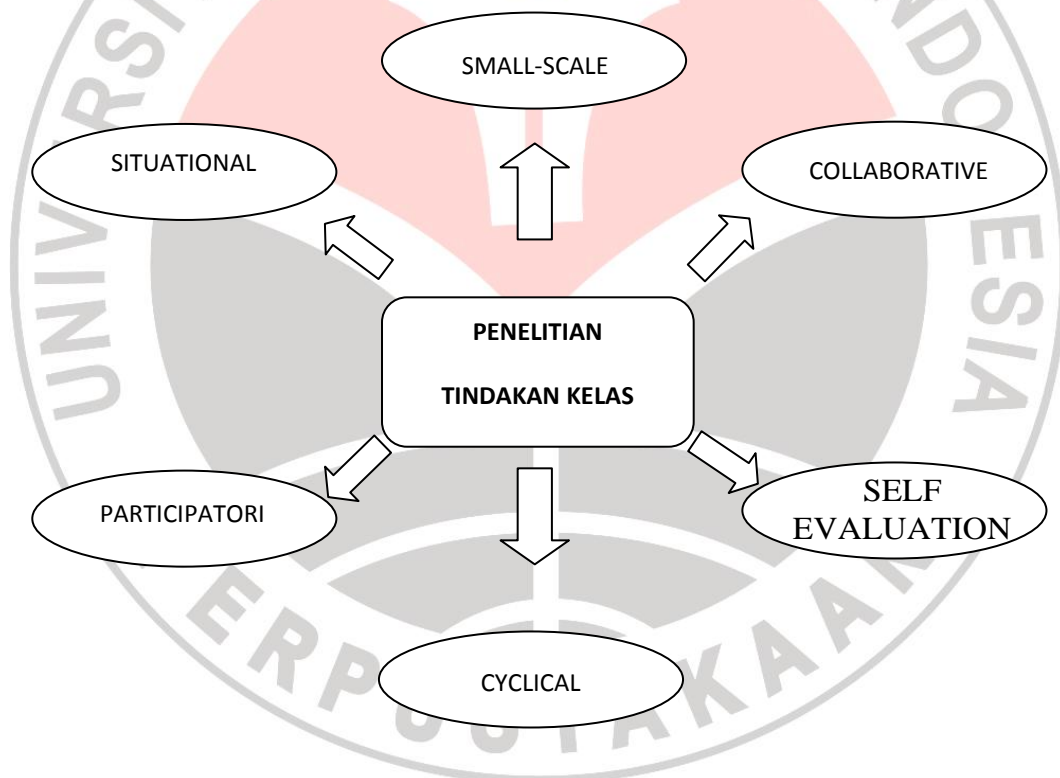
Menurut Arikunto (2009:3) menyatakan bahwa “penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa”.

Menurut Hopkins (Muslich, 2009:8) penelitian tindakan kelas adalah ‘suatu bentuk kajian bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran’.

Menurut Wardhani, dkk(2000) berpendapat bahwa:

“Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat”.

Penelitian tindakan kelas merupakan proses pengkajian melalui sistem yang berdaur ulang dari berbagai kegiatan pembelajaran yang terdiri atas empat tahap yang saling terkait dan berkesinambungan. Adapun karakteristik penelitian tindakan kelas yang diungkapkan oleh R. Ibrahim (2008) adalah sebagai berikut :



Bagan 3.1

Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas

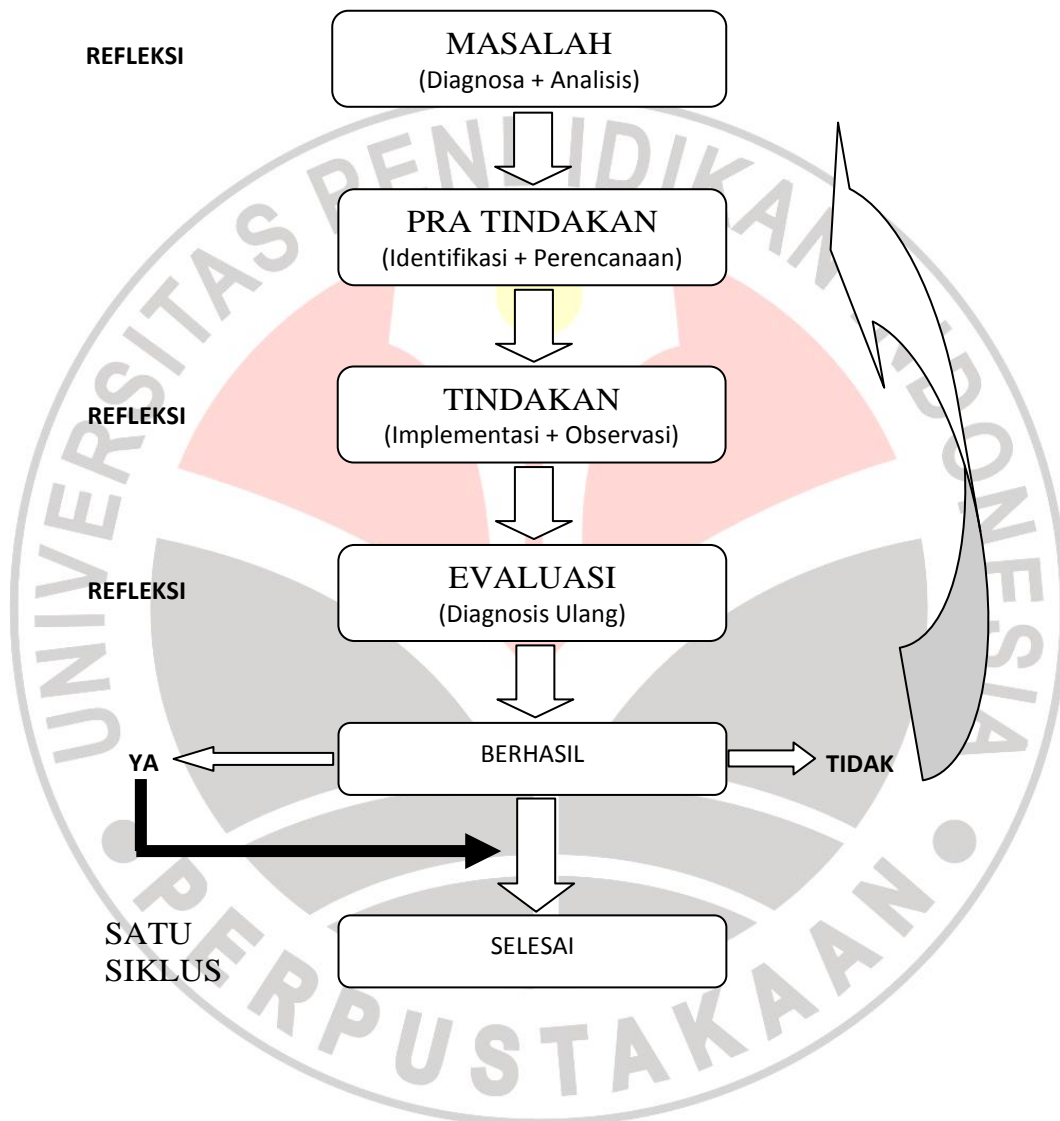
(Ibrahim : 2008)

Mencermati penjelasan di atas ciri-ciri PTK adalah berskala kecil yang artinya masalahnya berkaitan dengan proses dan hasil belajar dan lebih spesifik.

Kemmis dan Mc Taggart (Karli, 2010)) menjelaskan bahwa prosedur penelitian tindakan kelas dipandang sebagai suatu siklus spiral yang terdiri atas komponen perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi yang selanjutnya akan diikuti dengan siklus spiral berikutnya.

Siklus I dilaksanakan dan diikuti siklus berikutnya sampai peneliti menemukan solusi yang bisa merubah proses pembelajaran kearah yang lebih baik sehingga permasalahan yang terjadi dapat diperbaiki dan diselesaikan dengan optimal. Selain itu dengan siklus seperti ini peneliti juga akan memperoleh alternatif jalan keluar untuk menentukan rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada tindakan berikutnya.

Untuk lebih jelasnya siklus tindakan yang akan dilakukan pada penelitian ini berikut disajikan dalam bagan di bawah ini.



Bagan 3.2

Classroom Action Research

(Ibrahim : 2008)

Keterangan :

1. Masalah (Diagnosa + Analisis)

Tahap ini merupakan studi pendahuluan sebelum melakukan tindakan. Kegiatan ini terdiri dari pengamatan terhadap lingkungan PG&TK Islam Al Hafiidhi Bandung, kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas PG&TK Islam Al Hafiidhi Bandung, wawancara dengan kepala sekolah dan wawancara dengan guru. Secara umum kegiatan orientasi ini bertujuan untuk mengumpulkan berbagai informasi tentang kondisi sekolah dan secara khusus untuk melihat gambaran awal tentang pembelajaran membaca anak usia dini melalui metode Glenn Doman. Hasil orientasi ini akan disesuaikan dengan hasil kajian teoritis yang relevan, sehingga menghasilkan suatu program pengembangan tindakan yang dipandang tepat dengan situasi sosial di kelas di mana tindakan akan dilaksanakan.

2. Pra Tindakan (Identifikasi + Perencanaan)

Tahap ini merupakan kegiatan yang dilakukan dalam menyusun rencana tindakan yang hendak dilaksanakan di kelas. Dari kegiatan identifikasi pada pembelajaran membaca anak usia dini melalui metode Glenn Doman di PG&TK Islam Al Hafiidhi Bandung, peneliti dan guru merencanakan langkah-langkah penerapan pembelajaran membaca dini melalui metode Glenn Doman sesuai dengan pokok bahasan. Pada tahap perencanaan ini disepakati tentang kegiatan atau langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Persiapan serta penyusunan rencana tertulis untuk tindakan atau kegiatan pembelajaran yang dituangkan dalam bentuk RKM (Rencana Kegiatan Mingguan) dan RKH (Rencana Kegiatan Harian).
 - b. Mempersiapkan metode dan media pembelajaran yang akan digunakan saat pelaksanaan tindakan.
 - c. Mempersiapkan format observasi dan evaluasi untuk mengamati proses dan hasil tindakan, lembar wawancara untuk kepala sekolah dan guru.
 - d. Melaksanakan simulasi cara menerapkan metode bercerita dengan boneka jari dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak.
3. Tindakan (Implementasi + Observasi)

Tahap ini merupakan kegiatan nyata pembelajaran membaca anak usia dini melalui metode Glenn Doman di PG&TK Islam Al Hafidhi Bandung yang dilakukan berdasarkan rencana yang telah disepakati sebelumnya antara peneliti dengan mitra peneliti. Pada tahap ini pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, dimana peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

4. Evaluasi (Diagnosa Ulang)

Tahap ini merupakan kegiatan menganalisis tentang apa-apa saja rencana dan tindakan yang sudah tercapai dan apa yang belum dapat dilakukan pada suatu siklus. Refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru mitra setelah selesai tindakan yang bertempat di ruang kelas.

Kegiatan diatas menjadi siklus yang akan terus dilakukan sehingga peningkatan dalam kemampuan membaca dini melalui penggunaan metode Glenn Doman ini tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Langkah-langkah siklus yang akan dilalui selama penelitian adalah sebagai berikut:

Siklus

1. Merumuskan masalah.
2. Mempersiapkan dan merancang tindakan yang akan dilakukan.
3. Menyusun skenario pembelajaran metode bercerita dengan boneka jari.
4. Melakukan observasi berdasarkan pedoman observasi, melakukan pencatatan lapangan dan pengolahan data. Pelaksanaan observasi ini dilakukan oleh penulis (*observer*) dan dilaksanakan secara bersamaan dalam pelaksanaan tindakan dalam pengumpulan data.
5. Bersama dengan guru menganalisis dan merefleksi pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus. Pelaksanaan analisis terhadap pembelajaran dilakukan setelah kegiatan pembelajaran terlaksana. Untuk memperoleh gambaran secara

kualitatif dari proses tindakan dan observasi, kemudian dijadikan perencanaan pada siklus berikutnya.

6. Melakukan wawancara terbuka kepada anak untuk mengetahui tanggapan anak setelah seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan.

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data ditentukan berdasarkan situasi dan kondisi anak didik yang ada di kelompok B PG&TK Islam Al Hafiidhi, sebagai subjek dalam penelitian ini. Adapun teknik dalam pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

1. Wawancara

Menurut Kartono (1996:187) wawancara adalah percakapan/tanya jawab antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk memperoleh informasi faktual, menaksir dan menilai kepribadian individu atau tujuan terapeutis.

Wawancara dilakukan dengan mengemukakan beberapa pertanyaan kepada guru dan kepala TK. Dalam penelitian ini wawancara dengan guru dan kepala TK tentang pembelajaran membaca dini. Pertanyaan-pertanyaan ulang diajukan dalam wawancara dikaitkan dengan pelaksanaan pembelajaran membaca dengan penggunaan metode Glenn Doman. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang keadaan anak dalam proses belajar mengajar.

2. Observasi (pengamatan)

Observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk pengukuran. Dalam hal ini pengamatan harus jeli dalam mengamati baik itu ketika menatap kejadian, gerak atau proses. Dengan kata lain pengamatan disini yaitu pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak menggunakan pertanyaan-pertanyaan.

Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengamati pelaksanaan tindakan pembelajaran membaca anak. Pengamatan dilakukan pada waktu proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk melihat peristiwa yang terjadi secara terus menerus dalam setiap siklus.

3. Studi dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, lengger, agenda dan dokumen lainnya.

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mempelajari dan mendalami berbagai dokumen berkaitan dengan penelitian yang bermaksud untuk memperoleh data atau informasi untuk melengkapi data yang diperlukan. Dokumentasi digunakan sebagai catatan lapangan untuk melukiskan suatu proses. Catatan lapangan isinya mencatat semua prilaku anak dan guru dalam pembelajaran yang telah disusun dalam rencana. Catatan lapangan tersebut sebagai dokumentasi untuk melukiskan proses pembelajaran. Selain itu, digunakan pula foto sebagai dokumentasi dalam penelitian.

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti bersifat partisipatif kolaboratif. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data seobjektif mungkin.

C. Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Supardi (2009:132) analisis data merupakan usaha untuk memilih, memilah, membuang dan menggolongkan serta menyusun ke dalam kategorisasi, mengklasifikasi data untuk menjawab pertanyaan pokok: tema apa yang dapat ditemukan pada data dan seberapa jauh data dapat mendukung tema/arah/tujuan penelitian.

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan catatan lapangan dianalisis, kemudian ditulis dalam bentuk deskripsi. Untuk menilai aktivitas pada saat kerja kelompok, praktek langsung (eksperimen) dan pengamatan dilakukan dengan pemberian *coding*, dari masing-masing aspek seperti perhatian, sikap anak (apresiasi) dan daya tangkap atau daya ingat.

Hasil tindakan yang dilakukan penulis bersama guru disajikan bertahap sesuai dengan siklus yang telah dilakukan serta jenis dan bentuk *action* yang telah dilakukan beserta efek yang ditimbulkan.

Prosedur pengolahan data dilaksanakan mengacu pada pengolahan data dari Hopkins dikutip Wiriaatmadja (2006: 168-171) melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Data mentah dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan catatan lapangan dan dokumentasi lainnya kemudian dikategorisasikan. Kategorisasi data dilakukan dengan mengelompokkan menjadi tiga aspek, yaitu:

- 1) Konteks kelas, berupa informasi tentang latar para pelaku tindakan, yaitu persepsi guru, kepala sekolah, anak, dan fasilitas pembelajaran.
- 2) Proses pembelajaran, meliputi informasi tentang interaksi edukatif antara guru dan anak, anak dengan anak, maupun perubahan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Aktivitas, meliputi informasi tentang tindakan para pelaku, yaitu guru dan anak.

b. Validasi Data

Pada tahap ini, setelah dikategorisasikan kemudian divalidasi dengan menggunakan teknik:

- 1) *Member-check*, yaitu kebenaran dan kesahihan data temuan penelitian dengan mengkonfirmasi pada sumber data yang lainnya. Dalam hal ini data atau informasi yang diperoleh dikonfirmasi melalui diskusi dengan guru setiap akhir pelaksanaan tindakan.

- 2) *Triangulasi*, yaitu proses mengecek kebenaran data dengan mengkonfirmasi data atau informasi dari sumber lain dalam hal ini dengan guru pendamping.
- 3) *Audit Trail*, yaitu mengecek kebenaran hasil penelitian dengan mendiskusikan dengan teman sejawat yang memiliki wawasan tentang pembelajaran bahasa di Taman Kanak-kanak, dalam hal ini teman mahasiswa S1 PGTK.
- 4) *Expert Opinion*, tahap ini dilakukan dengan melakukan pengecekan data atau informasi temuan penelitian kepada para ahli yang profesional dalam bidang pembelajaran bahasa, dalam hal ini dilakukan dengan dosen pembimbing.

c. Analisis Data

Pada tahap ini penulis memberikan makna terhadap temuan penelitian berdasarkan kerangka teori, norma-norma praktis yang telah disepakati atau berdasarkan intuisi guru mengenai pembelajaran yang baik. Hasil analisis data ini selanjutnya dapat dijadikan sebagai referensi bagi guru untuk melakukan tindakan berikutnya, dan mengadakan perubahan dan peningkatan kinerja guru agar pembelajaran bahasa berdampak pada peningkatan membaca dini.

Pada prinsipnya analisis dan pengolahan data dilakukan secara terus menerus dari awal hingga akhir penulisan. Dengan kata lain analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah data terkumpul. Data dan informasi yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan pengorganisasian data dan analisis satu

persatu sesuai dengan fokus yang dirumuskan dalam penelitian. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif diungkap oleh Nasution (1996) yang dikutip dari Ratnasari (2003), bahwa dalam penelitian kualitatif, analisis data harus dilakukan sejak awal. Data yang diperoleh dari laporan segera harus dituangkan dalam bentuk lisan dan analisis.

Macam-macam dalam melakukan analisis data ada beberapa langkah yang harus ditempuh oleh seorang peneliti, yaitu :

$$NP = R / SM \times 100$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM =Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 =Bilangan tetap

Analisis data menggunakan kualitatif dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang sikap positif anak dalam mengembangkan kemampuan membaca anak usia dini melalui modifikasi metode Glenn Doman. Analisis data ini digunakan untuk melihat peningkatan kemampuan membaca anak usia dini, maka penulis mendeskripsikannya berdasarkan kategorisasi.

D. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di PG&TK Islam Al-Hafiidhi yang terletak di jalan Mulyasari No 1, kecamatan Katapang Kabupaten Bandung. Dalam rangka penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak-anak PG&TK Islam Al Hafiidhi kelompok B. Lokasi dan subyek ini dipilih berdasarkan : 1) letak geografis yang dapat terjangkau oleh peneliti. 2) Pernyataan kepala sekolah PG&TK Islam Al Hafiidhi yang mengatakan bahwa pembelajaran membaca di Taman Kanak-kanak Khususnya kelompok B, masih perlu perbaikan dan penelitian. 3) Untuk mengetahui hasil penelitian dengan penggunaan metode Glenn Doman dalam meningkatkan kemampuan membaca anak TK.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca dini anak Taman Kanak-kanak adalah merupakan proses yang melibatkan aktivitas *auditif* (pendengaran) dan *visual* (penglihatan) agar dapat menyebutkan huruf vocal dan konsonan, serta anak dapat membedakan antara huruf vocal dan konsonan antara yang satu dengan yang lainnya, untuk memperoleh makna dari simbol berupa huruf dan kata yang diberikan secara terprogram (secara formal) kepada anak prasekolah.
2. Metode Glenn Doman adalah metode pengajaran membaca pada anak dengan menggunakan *Flash Card* sehingga anak akan mempunyai rasa *confident*, *imagenative*, *happyness*.

Glenn Doman adalah salah satu metode membaca gambar dengan menggunakan gambar dengan menggunakan kartu – kartu untuk memperoleh kosakata. Kartu tersebut memuat gambar dan kata yang akrab disekeliling

anak, misalnya nama keluarga, nama – nama buah dan lain – lain serta huruf berukuran besar. Berulang kali kartu – kartu itu diperlihatkan kepada anak disertai bunyi bacaannya sehingga terbentuk suatu rantai kaitan mental yaitu hubungan antara yang dilihatnya, diingat, dan didengar.

F. Pengecekan Keabsahan Data / Validasi

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut adalah valid. Sugiyono (2000:177) menyatakan bahwa “untuk menguji validitas instrumen digunakan pendapat dari para ahli (Judgement Expert)”. Dalam hal ini setelah instrumen dibuat tentang aspek-sapek yang akan diukur dengan berlandaskan teori, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Para ahli yang diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun peneliti apakah instrumen tersebut dapat dipakai tanpa perbaikan atau ada perbaikan untuk digunakan dalam penelitian nanti.

Didukung pula oleh pendapat dari Susan Stamback (Sugiyono, 2007:365) yang menyatakan bahwa “penelitian kuantitatif lebih menekankan pada aspek reliabilitas, sedangkan penelitian kuantitatif lebih menekankan pada aspek validitas”. Validitas instrumen dapat dilakukan dengan penggunaan beberapa teknik. Dalam penelitian ini, teknik validasi data menggunakan teknik dari Hopkins (Wiriatmadja, 2008:168-171) antara lain:

1. Memberi Chek yaitu memeriksa kembali kebenaran dan keaslian keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber. Kegiatan ini dilakukan guna menguji konsistensi informasi yang telah dituangkan dalam bentuk laporan narasi. Dalam hal ini

data yang diperoleh dikonfirmasi melalui diskusi dengan guru Taman Kanak-kanak kelompok B setiap akhir pelaksanaan siklus.

2. Triangulasi yaitu memeriksa kebenaran data dengan cara mengkonfirmasi kepada sumber lain. Dalam hal ini guru pendamping dan pendapat ahli pada saat bimbingan berupa temuan-temuan penelitian dan penyusunan laporan.
3. Audit Trail yaitu memeriksa catatan-catatan yang ditulis oleh peneliti atau memeriksa kebenaran hasil peneliti dengan mendiskusikan dengan teman sejawat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan melakukan penelitian tindakan kelas, dalam hal ini teman kuliah seangkatan di PGPAUD.
4. Expert Opinion yaitu mengkonsultasikan hasil temuan penelitian kepada pakar dalam hal ini pembimbing untuk memperoleh arahan terhadap masalah-masalah penelitian yang dikemukakan, perbaikan dan masukan sehingga dapat dipertanggungjawabkan serta meningkatkan derajat kepercayaan penelitian.